



Volume 10 No. 1 Januari 2025

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

Dampak Keberadaan Tambang Nikel PT JAM Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat

Moh. Dahlan, Surdin Surdin, Sitti Kasmianti

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Halu Oleo

Email: dahlanmoh517@gmail.com; bahisurdin@gmail.com; sittikasmianti@gmail.com

(Received: 24 Juni 2024; Accepted: 25 November 2024; Published: 2 Januari 2025)



©2019 –Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

The existence of the PT JAM nickel mine certainly brings significant changes to the surrounding area. The changes felt by the community certainly have positive and negative impacts on the community's social environment. This research aims to determine the impact of the existence of the PT JAM nickel mine on the social environment of the Molore Village community. The method used in this research is descriptive qualitative. The research results show that PT JAM's nickel mining activities have positive and negative impacts on the social environment of the community, especially the fields of education, health and community economy. Positive impact in the education sector, namely the distribution of goods and services to improve the quality of education. In public health, it is a health examination service and advice and guidance on public health which is carried out 3 times a year. In the economic sector, the community is a source of livelihood for the community, increasing income and opening up new job opportunities for the community. Negative impact in the field of education is promiscuity with adults carried out by students, such as smoking, drinking and drug cases. In terms of public health, air pollution due to PT JAM's nickel mining activities can disrupt people's respiratory tract. In the economy, there is an economic gap between communities.

Keywords: *impact; nikel mining; PT JAM; social environment; society.*

ABSTRAK

Adanya tambang nikel PT JAM tentunya memberikan perubahan yang signifikan untuk daerah sekitarnya. Perubahan yang dirasakan masyarakat tentunya memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari keberadaan tambang nikel PT Jam terhadap lingkungan sosial masyarakat Desa Molore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas tambang nikel PT JAM memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sosial masyarakat terutama di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Dampak positif di bidang pendidikan adalah penyaluran bantuan barang dan jasa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada kesehatan masyarakat berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan dan imbauan serta bimbingan terhadap kesehatan masyarakat yang dilakukan 3 kali dalam setahun. Pada bidang ekonomi masyarakat adalah sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, peningkatan pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dampak negatif di bidang pendidikan adalah pergaulan bebas dengan orang dewasa yang dilakukan oleh siswa seperti merokok, minuman keras hingga kasus narkoba. Pada kesehatan masyarakat adalah pencemaran udara akibat aktivitas penambangan nikel PT JAM yang dapat mengganggu saluran pernapasan masyarakat. Pada perekonomiannya adalah terjadinya kesenjangan ekonomi antara masyarakat.

Kata Kunci: *dampak; penambangan nikel; PT JAM; lingkungan sosial; masyarakat.*

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan sejuta kekayaan sumber daya alam yang membentang luas dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan sumber daya alam tersebut berupa hutan dan potensi tambang. Industri pertambangan merupakan salah satu pendapatan terbesar di sebuah negara. Industri pertambangan sebagian besar menjadi kebutuhan manusia di dunia. Hal tersebut dikarenakan industri pertambangan menyiapkan lapangan kerja bagi masyarakat dan dapat mengurangi jumlah pengangguran (Syahrir, 2017).

Keberadaan perusahaan tambang di lingkungan masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan. Sebaliknya, masyarakat membutuhkan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian serta pengembangan daerah. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya (Fardani, 2012).

Begitu pula yang terjadi pada tambang nikel PT Jakarta Anugerah Mandiri (selanjutnya disebut PT JAM) yang berada di Desa Molore Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti bahwa keberadaan tambang nikel PT JAM memiliki dampak besar terhadap lingkungan sosial masyarakat yang ada disekitarnya. Sebagian besar wilayah tersebut memiliki sumber daya yang berlimpah, dan penambangan nikel telah menjadi sektor ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun pertambangan nikel telah memberikan manfaat ekonomi yang substansial. Keberadaan tambang nikel juga membawa konsekuensi sosial yang penting bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Dampak kesehatan dari

penambangan nikel dapat sangat serius. Partikel debu dan polusi udara yang dihasilkan oleh aktivitas penambangan dapat memasuki sistem pernapasan manusia dan meningkatkan risiko penyakit pernapasan seperti asma dan bronchitis. Selain itu, kontaminasi air minum dan pangan dengan logam berat seperti nikel dapat menyebabkan keracunan kronis dan berpotensi mengancam kesehatan manusia. Kemudian pada aspek pendidikan, pertambangan dinilai mempengaruhi anak-anak untuk melakukan pergaulan dewasa dengan karyawan perusahaan tambang nikel yang dapat menghambat pendidikan anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak keberadaan tambang nikel PT. JAM terhadap lingkungan sosial masyarakat Desa Molore Kecamatan Langgikima Kabupaten Konawe Utara.

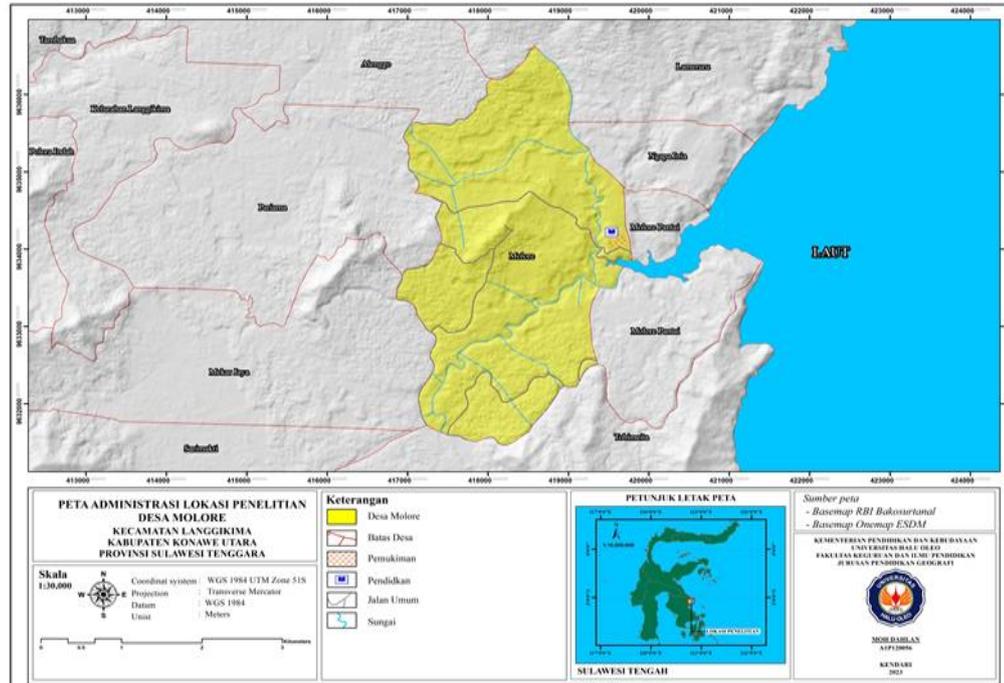
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Pendekatan kualitatif yang dimaksud merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan peristiwa atau kejadian, fakta serta fenomena atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024 dengan menetapkan lokasi penelitian di Desa Molore Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat antara 122°15'42"BT - 122°17'42"BT dan 03°19'45"LS - 03°22'26". Adapun lokasi penelitian terdapat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Molore (Peta Rupa Bumi Indonesia, 2024)

Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informasi yang dilakukan serta didasarkan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel penelitian tidak perlu mewakili populasi, tetapi lebih kepada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti (Sugiyono, 2016).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Molore yang berjumlah 155 kepala keluarga. Mengingat jumlah sampel >100 kepala keluarga sehingga peneliti menetapkan sebanyak 11 informan yang dinilai mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi terkait dampak keberadaan tambang nikel PT JAM.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan pertanyaan-pernyataan dalam bentuk kuesioner dari sejumlah informan, catatan lapangan, foto dan hasil observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa media yang ada, dan bersifat melengkapi data

primer seperti buku, jurnal, ataupun artikel-artikel yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan pengaturan. Perolehan data dalam penelitian sangat luas serta mendalam sehingga diperlukan upaya pengklasifikasian dalam pengumpulannya. Data pada penelitian ini dikumpulkan dalam dua cara yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan (*library study*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu cara memperoleh data dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Cara ini dilakukan dengan melibatkan beberapa Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara terbuka, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Cara dimaksudkan untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan dan kondisi yang akan diteliti. Wawancara terbuka dengan informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan mengikuti petunjuk pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti.

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data atau melengkapi data dengan dokumen atau keterangan yang ada di lokasi penelitian dengan mengambil gambar/foto. Sedangkan, studi kepustakaan (*library studi*) bertujuan untuk memperoleh data dan informasi melalui cara menelaah sumber-sumber tertulis, hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini di mana data dan informasi tersebut dijadikan sumber yang sifatnya sekunder.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. (Hasibuan dkk., 2022).

Teknis analisis data penelitian menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Cara paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Adapun penarikan simpulan adalah langkah terakhir dalam analisis ada di mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan.

HASIL PENELITIAN

Adanya perusahaan tambang nikel PT JAM memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat Desa Molore utamanya pada lingkungan sosialnya seperti di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Pengaruh tersebut memiliki

dampak positif dan negatif yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat Desa Molore ini.

a. Bidang Pendidikan

Adanya tambang nikel PT JAM memberikan dampak positif pada lingkungan pendidikan yang ada di Desa Molore. Dampak di bidang Pendidikan seperti pelatihan dan pemberian fasilitas komputer yang oleh pihak perusahaan tambang nikel PT JAM yang bermitra dengan pihak perusahaan lainnya. Pemberian fasilitas ini bertujuan untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan di Desa Molore. Kemudian juga adanya bantuan beasiswa berprestasi dari pihak perusahaan dan juga bantuan anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan perseni, acara perpisahan dan lain sebagainya. Namun selain dampak positif tersebut ada juga dampak negatif yang terjadi akibat dari aktivitas penambangan nikel PT JAM tersebut seperti pergaulan bebas siswa dengan karyawan perusahaan yang lebih dewasa seperti merokok, minuman keras bahkan hingga kasus narkoba.

b. Kesehatan Masyarakat

Dampak dari aktivitas tambang nikel PT JAM juga mempengaruhi kesehatan masyarakat Desa Molore. Adanya aktivitas tambang nikel dari mobil perusahaan yang melintasi jalan pada permukiman warga menghasilkan debu yang dapat mengganggu aktivitas dan saluran pernapasan masyarakat. Selain itu, aktivitas pertambangan yang dilakukan di perbukitan Desa Molore mengantarkan debu ke permukiman masyarakat Desa Molore.

Permasalahan lain juga yang dihasilkan dari aktivitas tambang nikel ini adalah kurangnya ketersediaan air bersih untuk digunakan masyarakat. Pada mulanya sebelum adanya aktivitas tambang nikel masyarakat Desa Molore menggunakan air sungai untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci pakaian, perabotan rumah tangga, mandi hingga dikonsumsi. Namun dengan adanya aktivitas tambang nikel tersebut air sungai telah terkontaminasi menjadi keruh, berwarna kecoklatan dan tidak layak digunakan. Sumber air yang digunakan oleh masyarakat Desa Molore belakangan ini adalah dengan memanfaatkan sumur bor yang dibuat oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dampak pada lingkungan kesehatan masyarakat Desa Molore dari aktivitas tambang

nikel yang dilakukan oleh pihak perusahaan sangat berpengaruh terutama pada ketersediaan air bersih dan pencemaran udara. Demi kenyamanan dan kesehatan masyarakat Desa Molore, pihak perusahaan melakukan upaya untuk meminimalisir persoalan tersebut dengan cara memberikan kompensasi, bantuan sosial dan pelayanan kesehatan. Bentuk kompensasi yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat yaitu dalam bentuk anggaran sebesar 5 juta rupiah setiap bulan per kepala keluarga yang ada di Desa Molore. Selain itu, pemberian bantuan sosial berupa sembako kepada per kepala keluarga pada hari-hari tertentu seperti hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Pemeriksaan kesehatan serta imbauan dan bimbingan kesehatan oleh petugas kesehatan juga dilakukan 3 kali dalam setahun yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan tambang nikel PT JAM yang bermitra dengan pihak perusahaan tambang nikel lain di sekitarnya.

c. Bidang Ekonomi

Adanya tambang nikel PT JAM memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Molore. Adapun pengaruh yang terjadi dengan adanya perusahaan tambang nikel PT JAM ini seperti menciptakan sumber mata pencaharian, peningkatan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dampak pertambangan di bidang ekonomi diuraikan sebagai berikut.

1. Sumber Mata Pencaharian bagi Masyarakat Desa Molore

Sebelum masuknya perusahaan tambang nikel di Desa Molore ini, masyarakat lokal bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja dikarenakan wilayah tersebut masih terisolasi dari wilayah pusat Kabupaten/Kota Konawe Utara. Mata pencaharian yang umum dimiliki oleh masyarakat lokal tersebut adalah sebagai petani, nelayan dan juga karyawan perkebunan kelapa sawit. Masyarakat hanya menjadikan mata pencaharian tersebut untuk keberlangsungan hidup saja karena pendapatan rata-rata yang masih tergolong rendah tanpa adanya peningkatan dan pengembangan mutu perekonomian. Namun ketika tambang nikel tersebut masuk, mata pencaharian masyarakat Desa Molore mengalami perubahan yaitu sebagai karyawan yang bekerja di perusahaan

tambang nikel di Desa Molore salah satunya PT JAM ini. Penghasilan dari menjadi karyawan tambang nikel dinilai lebih baik dibandingkan dengan penghasilan pekerjaan sebelumnya. Oleh karena itu, perekonomian masyarakat lokal pun berkembang seiring berjalannya waktu. Pihak perusahaan mengutamakan warga lokal untuk bekerja menjadi karyawan di perusahaan tambang nikel PT JAM.

2. Meningkatnya Pendapatan Masyarakat

Adanya aktivitas pertambangan nikel membuat sumber mata pencaharian baru bagi masyarakat lokal yang secara tidak langsung juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Molore. Sebelum adanya tambang nikel, masyarakat lokal memiliki penghasilan yang cukup hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, ketika tambang nikel tersebut beroperasi pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dengan menyentuh angka rata-rata penghasilan 3-7 hingga 7-12 juta rupiah/bulan sesuai jabatan atau penempatan divisi yang dimiliki.

3. Membuka Lapangan Pekerjaan Baru bagi Masyarakat Lokal

Lapangan pekerjaan baru yang dihasilkan dengan adanya aktivitas tambang nikel adalah masyarakat membuka rumah sewa/penginapan, rumah makan dan membuka tempat perbelanjaan. Masyarakat lokal menyediakan rumah sewa/penginapan untuk karyawan yang berasal dari luar atau penduduk non lokal. Masyarakat juga menyediakan warung makan untuk karyawan yang bekerja di perusahaan tambang nikel dan membuka tempat perbelanjaan baru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para karyawan perusahaan tambang dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pada kasus kerusakan lingkungan akibat pertambangan nikel telah dapat diketahui secara jelas bahwa pertambangan memberikan dampak bagi kerusakan lingkungan seperti kerusakan jalan, pencemaran air sungai/DAS, polusi udara, kerusakan lahan, kerusakan flora dan fauna, hingga sampai dampak sosial seperti perubahan perilaku masyarakat dan tidak ada pemberdayaan kesehatan masyarakat (Aldiansyah dan Nursalam, 2019). Pada hasil penelitian jurnal tersebut mendapati kerusakan lingkungan akibat pertambangan nikel yang

berdampak pada lingkungan hidup dan sosial (Aldiansyah dan Nursalam, 2019). Temuan tersebut berbanding lurus dengan aktivitas penambangan nikel PT JAM yang ada di Desa Molore. Berikut penjabaran dampak keberadaan tambang nikel PT JAM terhadap lingkungan sosial masyarakat Desa Molore.

a. Dampak Positif

1. Bidang Pendidikan

Pada dasarnya masalah pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat maju dan berkembang sejalan dengan cita-cita yang diyakini (Suritno dkk., 2022). Aktivitas tambang nikel PT JAM tentunya membawa perubahan pada lingkungan masyarakat Desa Molore salah satunya di dunia pendidikan daerah tersebut.

Perusahaan tambang nikel PT JAM yang bermitra dengan perusahaan tambang nikel lainnya yang berada di daerah tersebut memberikan bantuan berupa barang dan jasa kepada lingkungan pendidikan di Desa Molore. Bantuan barang tersebut berupa pemberian fasilitas komputer di tiap sekolah yang ada di Desa Molore. Selain itu, perusahaan ini juga menyalurkan bantuan dana untuk tiap sekolah yang ada di Desa Molore dalam memperingati hari-hari penting pendidikan seperti hari kemerdekaan, hari pahlawan dan lainnya. Tidak hanya itu, PT JAM yang bermitra dengan perusahaan lainnya juga memberikan bantuan jasa berupa pelatihan komputer yang di bimbing langsung oleh karyawan PT JAM yang ahli dalam bidang tersebut.

2. Bidang Kesehatan

Kesehatan masyarakat adalah pilar pembangunan suatu bangsa. Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan bagi pembentukan sumber daya manusia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional (Isriawaty, 2015).

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan nasional yang diselenggarakan pada semua bidang kehidupan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan

kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Suritno dkk., 2022). Tentunya dengan adanya aktivitas tambang nikel PT JAM akan memberikan dampak pada lingkungan kesehatan masyarakat Desa Molore. Namun pihak perusahaan telah memikirkan hal itu dan memberikan bantuan untuk meminimalisir permasalahan kesehatan. Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan masyarakat rutin 3 kali dalam setahun oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan tersebut berupa pemeriksaan kesehatan dan bimbingan layanan kesehatan masyarakat dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan secara langsung oleh aktivitas tambang nikel PT JAM di daerah tersebut.

3. Bidang Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesucilaan, ketentraman lahirnya dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila (Nuraeni, 2018). Berbagai dampak positif yang diterima oleh masyarakat dari perusahaan PT JAM diantaranya tersedianya fasilitas sosial dan umum, kesempatan kerja yang lebih tinggi karena adanya penerimaan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat dan adanya kesempatan berusaha (Selegi dkk., 2018). Adapun dampak yang dirasakan dengan adanya tambang nikel ini diuraikan sebagai berikut.

a) Sumber Mata Pencaharian Masyarakat

Sebelum adanya tambang nikel di Desa Molore, masyarakat lokal bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan perkebunan kelapa sawit. Mata pencaharian tersebut hanya mampu untuk menunjang kebutuhan pokok masyarakat Desa Molore tanpa adanya peningkatan perekonomiannya. Masuknya perusahaan tambang nikel PT JAM memberikan masyarakat peluang untuk menggeluti mata pencaharian baru yaitu sebagai karyawan di perusahaan tambang nikel PT JAM.

b) Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Bekerjanya mayoritas masyarakat lokal sebagai karyawan tambang nikel khususnya PT JAM membuat pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Pendapatan masyarakat yang bekerja pada perusahaan tambang nikel rata-rata mencapai 6 hingga 9 juta/bulan. Jumlah ini dinilai dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat lokal Desa Molore.

c) Penyediaan Lapangan Pekerjaan Baru bagi Masyarakat Desa Molore

Adanya aktivitas tambang nikel PT JAM membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya masyarakat lokal. Adanya aktivitas tambang tersebut membuat masyarakat non lokal yang bekerja pada perusahaan tambang nikel khususnya PT JAM akan membutuhkan tempat tinggal dan kebutuhan pokok lainnya. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat lokal untuk menyediakan rumah sewa/penginapan/kost dan membuka warung serta toko untuk menunjang kebutuhan masyarakat non lokal.

b. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil penelitian di atas keberadaan tambang nikel PT JAM tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat tetapi juga memiliki dampak negatifnya. Adapun dampak negatif diuraikan sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan

Pendidikan dengan persepsi masyarakat terhadap dampak pertambangan mempunyai korelasi yang negatif. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan maka persepsi akan dampak pertambangan akan semakin negatif atau buruk. Tingginya pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan sikap masyarakat akan lingkungan. Pengetahuan yang tinggi akan menjaga kelestarian lingkungan akan membuat persepsi masyarakat negatif terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia (Saputri dan Harini, 2018).

Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dalam melihat permasalahan yang berada disekitarnya termaksud masalah penambangan yang berpengaruh pada perubahan pola kehidupan masyarakat (Juli, 2024). Dampak negatif di bidang pendidikan dari aktivitas tambang nikel PT JAM dapat dilihat pada lingkungan

pergaulan siswa-siswi dari sekolah yang ada di Desa Molore. Siswa-siswi tersebut melakukan pergaulan dewasa dan pembauran dengan karyawan yang bekerja di Perusahaan tambang nikel PT JAM tersebut. Pergaulan dewasa itu seperti merokok, minuman keras bahkan hingga kasus narkoba. Tentunya ini akan merusak mental dan pergaulan siswa yang harusnya bersekolah menuntut ilmu namun pergaulan tersebut merusak masa depan siswa untuk meneruskan pendidikan yang lebih baik.

2. Bidang Kesehatan

Pencemaran limbah tambang nikel memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan. Proses penambangan dan pemrosesan nikel seringkali menghasilkan limbah berupa logam berat seperti nikel, kobalt, dan besi yang dapat mencemari air tanah dan air permukaan (Saputro dkk., 2024). Dampak dari industri pertambangan berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan juga cukup dirasakan oleh masyarakat khususnya di sekitar lingkungan. Kegiatan lain termasuk debu, kebisingan, dan juga pencemaran akibat zat kimia juga ikut dirasakan oleh masyarakat yang berada di sekitar tambang (Tawakkal dkk., 2023). Pokok permasalahan besar bagi lingkungan masyarakat Desa Molore adalah gangguan kesehatan masyarakat akibat aktivitas tambang nikel PT JAM. Gangguan kesehatan masyarakat tersebut diuraikan sebagai berikut.

a) Polusi Udara Mengalami Peningkatan Pada Saat Musim Kemarau

Hal ini terjadi dikarenakan aktivitas kendaraan seperti truk dan motor dari perusahaan tambang nikel PT JAM yang melintasi permukiman masyarakat menghasilkan debu yang mengganggu saluran pernafasan masyarakat Desa Molore. Debu yang dihasilkan akan terus meningkat drastis ketika musim kemarau. Tidak hanya itu, aktivitas penambangan nikel juga yang dilakukan di perbukitan Desa Molore mengantarkan debu yang sangat besar ke permukiman masyarakat Desa Molore.

b) Terkontaminasi Air Bersih

Air bersih juga menjadi permasalahan yang serius bagi masyarakat Desa Molore akibat aktivitas tambang nikel yang dilakukan pada daerah perbukitan. Salah satu sungai yang berada di Desa Molore yang dulunya dimanfaatkan sebagai air konsumsi masyarakat

kini sudah tidak layak pakai dikarenakan air tersebut telah terkontaminasi dengan lumpur dan oli dari adanya aktivitas penambangan nikel sehingga air sungai menjadi tercemar.

3. Bidang Ekonomi

Sektor pertambangan telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi baik positif ataupun negatif. Dampak tersebut mempengaruhi keadaan sosial ekonomi masyarakat serta memberikan kerugian finansial terhadap masyarakat (Anwar dan Hayari, 2023). Upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat mengembangkan kewirausahaan terkendala pada karakter masyarakat yang tidak mau bekerja keras dan menanggung risiko. Masyarakat ingin serba cepat, proses instan dan kurang kesempatan (Nuraeni, 2018). Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Adanya tambang nikel PT JAM di Desa Molore menyebabkan kesenjangan ekonomi antara masyarakat lokal. Hal ini terjadi dikarenakan tidak semua masyarakat lokal bekerja sebagai karyawan di perusahaan tambang nikel PT JAM. Sebagian minoritas masyarakat masih tetap bekerja sebagai petani, nelayan, perkebunan kelapa sawit dan lain sebagainya. Masyarakat tersebut tidak memiliki peluang untuk bekerja di perusahaan tambang nikel PT JAM mengingat adanya regulasi untuk menyeleksi pelamar kerja yang ingin bekerja di perusahaan tambang nikel khususnya PT JAM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberadaan tambang nikel tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi lingkungan masyarakat Desa Molore. Dampak positif dengan adanya tambang nikel PT JAM dinilai menjadi sumber mata pencaharian masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Adapun pada bidang pendidikan dinilai dapat meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut dengan pemberian bantuan berupa barang atau jasa oleh pihak perusahaan tambang nikel PT JAM. Pada bidang kesehatan masyarakat diberikan pemeriksaan dan pelayanan kesehatan secara rutin. Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya aktivitas tambang nikel PT JAM adalah munculnya pergaulan bebas bagi siswa dengan orang dewasa yang bekerja di perusahaan tambang nikel seperti merokok,

minuman keras hingga kasus narkoba yang dapat merusak masa depan siswa untuk meningkatkan pendidikannya. Selain itu, terdapat polusi udara yang cenderung meningkat ketika musim kemarau yang menyebabkan gangguan pernapasan seperti batuk, flu dan lain sejenisnya. Dampak negative lainnya juga menciptakan kesenjangan ekonomi antara masyarakat Desa Molore.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, adapun saran penulis adalah: 1) bagi pemerintah agar menjalin kerja sama dengan perusahaan tambang nikel PT JAM dalam upaya untuk mengatasi masalah polusi udara akibat aktivitas penambangan nikel dan peningkatan pemberdayaan masyarakat lokal; 2) bagi masyarakat agar senantiasa memperhatikan masalah kesehatan yang terjadi akibat polusi udara karena dapat mengganggu kesehatan masyarakat seperti batuk, flu dan lain sebagainya. Selain itu masyarakat juga harus memperhatikan dan membatasi pergaulan anak dengan orang dewasa yang dianggap menyimpang; dan 3) bagi perusahaan tambang nikel PT JAM agar membuat regulasi untuk meminimalisir dampak negatif dari aktivitas penambangan nikel dan mengutamakan masyarakat lokal untuk bekerja di perusahaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Surdin, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1, Ibu Dr. Hj. Sitti Kasmiati, M.Si., selaku dosen pembimbing II serta *reviewer* dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, S., dan Nursalam, L. O. (2019). Dampak Pertambangan Nikel PT. Ifishdeco Terhadap Kondisi Lingkungan Hidup di Desa Roraya Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(1), 105-122.
- Anwar, A., dan Hayari, H. (2023). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Tambang Nikel di Desa Roraya Kabupaten Konawe Selatan (2007-2020). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO*, 8(3), 379-391.
- Fardani, A. (2012). Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap

- Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., dan E, A. A. M. S. (2022). Media Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(1).
- Isriawaty, S. F. (2015). Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 2(3), 1–10.
- Nuraeni, Y. (2018). Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional*, 1(1), 12–22.
- Pratiwi, W., Alwi, L. O., Yusran. (2024). Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *GABBAH : Jurnal Pertanian dan Perternakan*, 1(4), 1-10. <https://doi.org/10.62017/gabbah.v1i4.1189>
- Saputri, H. D., dan Harini, R. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pertambangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1), 1-8.
- Saputro, A. N., Sari, E. N., dan Putri, F. A. R. (2024). Analisis Penyelesaian Limbah Tambang Nikel di Konawe Utara yang Mencemari Laut Sekitarnya. *Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan*, 1–9.
- Selegi, C., Sahrin, dan Batara, S. B. (2018). Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan *Rez Publica: Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintah & Hubungan Internasional*. 4(2), 1–11.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suritno, F., Purwanto, A., dan Waani, F. J. (2022). Dampak Pertambangan Nikel Terhadap Pola Hidup Petani Kelapa di Desa Waleh Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–13
- Syahrir, S. (2017). Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Tawakkal, Nurmala, I., Lisnawati, dan Kurniawan, F. (2023). Correlation between Clean and Healthy Behavior and ARI Incidence in the Work Area of the Morosi Community Health Center, Konawe Regency. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 465-480. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i3.4371>